

TARI CUKIN DI KABUPATEN TANGERANG

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Departemen Pendidikan Seni Tari**



**Oleh
Siti Hajar
1404316**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2018**

TARI CUKIN DI KABUPATEN TANGERANG

Oleh
Siti Hajar

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Siti Hajar 2018
Universitas Pendidikan Indonesia
2018

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

PERNYATAAN

Dengan demikian saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**TARI CUKIN DI KABUPATEN TANGERANG**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2018

Siti Hajar

1404316

ABSTRAK

Langka atau kurangnya tari di Kabupaten Tangerang merupakan permasalahan. Diantaranya *tari Cukin* yang bisa di andalkan dan dijadikan sebagai tari yang mencerminkan berbagai macam etnis di Kabupaten Tangerang. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menginformasi tari Cukin yang mencerminkan etnis masyarakat Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik validasi yang digunakan adalah triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, struktur koreografi pada tari *Cukin* terdiri dari 22 gerak seperti gerak *nikel*, gerak *legeg*, gerak *nikel kembar*, gerak *libas tangan*, gerak *bolu-bolu mundur*, gerak *tokecang*, gerak *bolu-bolu samping*, gerak *tung-dung*, gerak *nilirik*, gerak *pencak*, gerak *nikel-geplak*, gerak *geplak legeg*, gerak *lompat maung*. Tata rias penari perempuan dan penari laki-laki yang digunakan adalah tata rias yang yang disesuaikan dengan karakter yang diinginkan. Tata busana yang dikenakan oleh penari perempuan terdiri dari mahkota, tusuk konde lampion, baju brukat, kain ncim, aksesoris perut, kace pinggang, ikat pinggang, kace bahu, selendang, penari laki-laki menggunakan ikat kepala berwarna merah, baju pangsi berwarna merah, sarung yang di lilit oleh ikat pinggang, dan celana yang digunakan adalah celana pangsi.

Kata Kunci : *Tari Cukin, Kabupaten Tangerang*

ABSTRACT

Rare or lack of dance in the District of Tangerang is a problem. Among them are Cukin dance that can be relied on and used as a dance that reflects various ethnicities in Tangerang Regency. The purpose of this study was to inform the Cukin dance that reflected the ethnicity of the Tangerang Regency community. The method used in this study is a descriptive analysis method using a qualitative approach. The validation technique used is triangulation. Based on the results of the research that has been done, the choreography structure of the Cukin dance consists of 22 movements such as nickel motion, legeg motion, twin nickel motion, hand libas, backward sponge motion, tokecang motion, side sponge motion, tung-dung motion, niliric motion, pencak movement, nickel-geplak motion, legeg geplak motion, lumpy motion. The makeup of female dancers and male dancers used is makeup that is adjusted to the desired character. The dress worn by female dancers consists of a crown, puncture of lanterns, brooches, ncim cloth, belly accessories, kace waist, belts, shoulder cuffs, scarves, male dancers using red headbands, red pangsi clothes, the glove wrapped around the belt, and the pants used are pangsi pants.

Keywords: Cukin Dance, Tangerang Regency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjunan kita Nabi Muhammad S.A.W beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tidak ada kata lain selain kata syukur yang dapat penulis ucapkan. Pada perjalanan dilakukannya penelitian yang berjudul “Tari Cukin Di Kabupaten Tangerang” bagi penulis sangatlah tidak mudah hingga akhirnya penulis berupaya untuk menyelesaikannya dengan segala hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Seni Tari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin untuk membuat skripsi dengan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi yang membacanya.

Bandung, Agustus 2018

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, cinta dan kasih sayang-Nya serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tari Cukin Di Kabupaten Tangerang” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan tidaklah semudah yang peneliti bayangkan. Banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis pada beberapa tahapan. Akan tetapi, atas dukungan, bantuan dari berbagai pihak yang memberikan saran, serta bimbingan yang tak henti-hentinya memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak E. Dedi D Rosala, S.Sen.,M.Hum selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan semangat, kesabaran dalam membimbing, memberikan arahan, serta doa yang tulus hingga akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Agus Supriyatna, S.Sen.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, masukan, dan nasehat kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si selaku ketua Departemen Pendidikan Seni.
4. Kepada Bapak Achmad Syafei, S.Ip dan Ibu Nani Mulyani, S.Sen selaku narasumber yang telah memberikan banyak informasi dalam kelengkapan penelitian ini, serta dukungan secara moral kepada peneliti.
5. Untuk kedua orang tua tersayang yang telah merawat, mendidik, memenuhi segala apa yang dibutuhkan peneliti, mencurahkan kasih sayang, dan semua pengorbanan hingga peneliti bisa melanjutkan pendidikannya hingga saat ini. Tak lupa doa yang tak pernah putus di panjatkan untuk kesuksesan peneliti.

6. Para sahabat seperjuangan Nazmi Talitha dan Windi Yunialis yang sudah menemani selama hampir 4 tahun lamanya mengarungi berbagai macam rintangan dan selalu bersama di saat susah maupun senang.
7. Semua pihak yang ikut membantu selama proses penyelesaian skripsi tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Bandung, Agustus 2018

Peneliti